

APAKAH RELIGIOSITAS MEMPENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA HIJAU? STUDI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Ahmad Agus Hidayat ^{a,1,*}, Fahmy Akhyar Al Farabi ^{b,2}, Yossi Kurnia Yudatama ^{c,3}

^{a),b),c)} Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

^{1*} ahmadagushidayatsampit7@gmail.com, ² fahmi15089@gmail.com, ³ yossikurnia180598@gmail.com

* Corresponding author

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 28, 2025

Abstract

This study aims to examine the factors influencing the propensity of pesantren graduates at the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya (UINSA) towards Green Entrepreneurship Intention, including University Support, Family Support, and Religiosity. Data collection was conducted through an online survey targeting pesantren graduates at UINSA, utilizing a 5-point Likert scale questionnaire, with 95 data points processed. Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) was employed to analyze the data and test the relationships between variables. The results revealed that University Support, Family Support, and Religiosity significantly influence Green Entrepreneurship Intention. Moreover, Religiosity mediates the relationship between University Support and Family Support with Green Entrepreneurship Intention. The limitations of this study lie in the sample size, which only included pesantren graduates at UINSA. Additionally, the study's scope was restricted to the variables examined. Future research is encouraged to incorporate other factors, such as environmental knowledge and environmental awareness. This research offers valuable insights into the factors influencing UINSA students' green entrepreneurship intentions, highlighting the mediating role of religiosity. Practically, these findings advance the development of sustainable entrepreneurship education, particularly at UINSA. Moreover, the practical contribution to UINSA lies in considering and revising its curriculum to include courses closely related to green entrepreneurship within its study programs.

Keywords: *University Support, Family Support, Religiosity, and Green Entrepreneurship Intention*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan mahasiswa lulusan pesantren di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) terhadap Niat Berwirausaha Hijau, termasuk di dalamnya Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga serta Faktor Religiositas. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan melalui survei online kepada mahasiswa lulusan pesantren di UINSA, Skala likert 5 point yang digunakan pada kuesioner online, dengan 95 data yang diproses. SEM-PLS (*Structural Equation Modeling - Partial Least Squares*) dipakai guna menganalisis data dan menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga dan Religiositas dapat berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Hijau sedangkan faktor Religiositas dapat memediasi Dukungan Universitas dan Dukungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha Hijau. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang terdiri dikalangan mahasiswa lulusan pesantren di UINSA saja. Keterbatasan lainnya terdapat pada variabel yang digunakan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan faktor lain seperti pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan. Hadirnya penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa UINSA berwirausaha hijau, dengan memasukkan religiositas sebagai variabel mediasi. Secara praktis temuan ini memajukan pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan khususnya di UINSA. Sedangkan kontribusi praktis bagi UINSA agar dapat menimbang dan merevisi kurikulum agar bisa memasukkan materi kuliah pada program studi yang berkaitan erat pada bidang kewirausahaan hijau.

Kata Kunci: *Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga, Religiositas dan Niat Berwirausaha Hijau*

Pendahuluan

Isu yang selalu diangkat di abad 21 oleh negara besar dunia ialah yang menyangkut pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dimana tujuan adanya pembangunan berkelanjutan yakni membahas permasalahan yang berkaitan dengan perubahan iklim, pelestarian sumber daya kelautan, melindungi ekosistem darat, serta berusaha mempromosikan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Oleh karenanya tidaklah salah bilamana di beberapa tahun terakhir kebutuhan yang mendesak akan solusi berkelanjutan dalam mengatasi tantangan lingkungan telah menarik perhatian yang signifikan di seluruh dunia.¹

Salah satu bentuk kesadaran yang muncul *ikhwal* permasalahan tersebut dengan hadirnya kewirausahaan hijau, yakni sebuah bidang yang perkembangannya lumayan pesat guna menggabungkan ketajaman kewirausahaan dengan komitmen pada pelestarian lingkungan. *Green Entrepreneurship* lebih mengacu pada bentukan bisnis yang berfokus pada penanganan masalah lingkungan dan bentuk pembelaan terhadap nilai keberlanjutan.² Hal ini dapatlah terlihat dari berbagai produk ataupun layanan inovatif yang berusaha memberikan kebermanfaatan di sektor lingkungan dan sosial yang faktanya memiliki potensi pasar yang sangatlah besar.³

Sejatinya, kemunculan *green entrepreneurship* ini tentu diharapkan dapat meringankan permasalahan lingkungan sekaligus tidak memberatkan fiskal pemerintah. Oleh karena itu, melalui kehadirannya diharapkan menjadi transisi bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Walaupun dipaparkan pada beberapa penelitian terdahulu yang berusaha mengkaitkan faktor niat kewirausahaan konvensional dan sosial dari berbagai macam pembahasan. Seperti penelitian Amankwah⁴, Liu⁵ dan Alfarizi⁶ berbeda halnya dengan niat *Green Entrepreneurship* yang masih jarang diteliti.

Mengacu dari berbagai negara di G20, Indonesia termasuk sebagai salah satu negara yang berkomitmen untuk mendorong tercapainya ekonomi hijau yang dibuktikan dengan partisipasinya dalam inisiatif *partnering for green Growth and the Global Goals* (P4G) yang dikuatkan juga dengan dedikasinya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi digital hijau dengan perwujudan "*Pulih bersama, pulih lebih kuat*".⁷

¹ Martini Dwi Pusparini et al., "Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention? Case Study in Indonesia," *Journal of Islamic Marketing*, October 1, 2024, <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2023-0419>.

² Mohamed Ali Shabeeb Ali, Mohammed Abdullah Ammer, and Ibrahim A. Elshaer, "Born to Be Green: Antecedents of Green Entrepreneurship Intentions among Higher Education Students," *Sustainability* 15, no. 8 (January 2023): 6668, <https://doi.org/10.3390/su15086668>.

³ Stuti Haldar, "Green Entrepreneurship in the Renewable Energy Sector – a Case Study of Gujarat," *Journal of Science and Technology Policy Management* 10, no. 1 (January 1, 2019), <https://doi.org/10.1108/JSTPM-12-2017-0070>.

⁴ Joseph Amankwah and Harun Sesen, "On the Relation between Green Entrepreneurship Intention and Behavior," *Sustainability* 13, no. 13 (January 2021), <https://doi.org/10.3390/su13137474>.

⁵ Huei-Ching Liu et al., "Optimizing Personality Traits and Entrepreneurial Creativity to Boost the Precursors of Social Entrepreneurial Intentions: Five Studies in Taiwan," *Journal of Social Service Research* 47, no. 1 (January 2, 2021), <https://doi.org/10.1080/01488376.2019.1708840>.

⁶ Muhammad Alfarizi, "Anteseden Niat Kewirausahaan Berkelanjutan Gen Z Kawasan Smart City Semarang: Apakah Teknologi dan Pemerintah Daerah Berperan?," *Jurnal Riptek* 17, no. 2 (December 30, 2023), <https://doi.org/10.35475/ripte.v17i2.227>.

⁷ Muhammad Al farizi and Herdis Herdiansyah, "Innate Green Propensity: Precursors of Ecopreneurial Intentions among Indonesian Education Human Resources University - ScienceDirect," *The International Journal of Management Education* 22, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100977>.

Lebih lanjut, lulusan pesantren memiliki peranan penting dan strategis guna membangun masyarakat yang agamis dan mandiri, terutama dibidang agama, sosial dan ekonomi. Erat kaitannya pada percepatan kemajuan zaman, dimana tidaklah mengherankan bila pesantren dapat membaca dengan baik situasi yang ada, hal yang dikerjakan bukan hanya mengajarkan ilmu agama, melainkan juga melatih mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari. Melalui kemampuan tersebut lulusan pesantren mempunyai daya tawar khusus yakni; dapat memberikan solusi perihal masalah sosial, kemiskinan, pendidikan dan ketidakadilan yang kesemuanya tersebut berbasiskan etika Islami.⁸ Bilamana dikaitkan pada konteks ekonomi dibanyak lulusan pesantren yang telah dibekali pembelajaran keterampilan kewirausahaan dan menjadikannya siap turun berperan dalam ekonomi berkelanjutan yang tentunya harus sesuai dengan prinsip *maqashid syariah*.⁹ Oleh karenanya, wajiblah bagi seorang santri guna mempunyai dasar keagamaan yang kuat atau religius, dengan begitu mereka akan dapat menawarkan alternatif ekonomi lain yang tidak hanya menguntungkan akan tetapi memperhatikan berbagai aspek dari spritual, keseimbangan sosial, hingga kelertarian lingkungan.

Pentingnya kelestarian lingkungan di dalam ajaran Islam bukanlah tanpa alasan. Hal itu dikuatkan dengan landasan al-Qur'an dan as-Sunnah yang menekankan pentingnya lingkungan. Misalnya al-Qur'an mendorong penggunaan lingkungan alam secara bertanggung jawab, penekanannya terhadap larangan agresi dan penyalahgunaan lahan¹⁰ Selain itu, ketidakseimbangan lingkungan akan berdampak pada kebutuhan dasar umat manusia, terutama pada tingkat "*dharuriyah*" yang sangat penting bagi kesejahteraan semua orang. Oleh karenanya diperlukan tindakan kreatif dan interpretasi progresif terhadap aspek syariah. Oleh karenanya, sangatlah penting edukasi mendalam sejak dini dimulai dari bangku kuliah akan pentingnya *green entrepreneur* dalam menguraingi *deforestasi*, peningkatan kualitas lingkungan, serta penyelamatan atas ekosistem. Hasil pemaparan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengidentifikasi faktor apa saja mendorong mahasiswa untuk gemar dan berani memulai berwirausaha seperti penelitian Meliani,¹¹ Angel,¹² Rafiq¹³ Namun, belum ada secara spesifik yang membahas penelitian yang dilakukan di Univesitas Islam Negeri dengan spesifikasi responden merupakan alumni pesantren begitupun pada variabel religiositas sebagai faktor penentu. Pada penelitian ini menggunakan faktor religiositas terhadap kewirausahaan yang berkelanjutan sangatlah dianggap penting dan signifikan, selain itu menggarisbawahi akan pentingnya

⁸ Hamid Fahmy Zarkasyi, "Imam Zarkasyi's Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor)," *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 30, 2020), <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5760>.

⁹ Saiful Jazil et al., "Pesantren and the Economic Development in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 9, no. 1 (June 30, 2021), <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.83-102>.

¹⁰ Asmawati Muhammad, Abdul Halim Syihab, and Abdul Halim Ibrahim, "Preserving Human-Nature's Interaction for Sustainability: Quran and Sunnah Perspective," *Science and Engineering Ethics* 26, no. 2 (October 22, 2024), <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00192-7>.

¹¹ Devita Meliani and Lifa Farida Panduwinata, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 1 (July 19, 2022), <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>.

¹² Gabriela Alina Anghel and Mihai Alin Anghel, "Green Entrepreneurship among Students—Social and Behavioral Motivation," *Sustainability* 14, no. 14 (January 2022), <https://doi.org/10.3390/su14148730>.

¹³ Marwah Rafiq, Jianhua Yang, and Shafiul Bashar, "Impact of Personality Traits and Sustainability Education on Green Entrepreneurship Behavior of University Students: Mediating Role of Green Entrepreneurial Intention," *Journal of Global Entrepreneurship Research* 14, no. 1 (December 2024), <https://doi.org/10.1007/s40497-024-00384-6>.

penanaman nilai Islam yang berkesinambungan atas semangat kewirausahaan hijau guna menjaga lingkungan.

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Surabaya (UINSA) yang itu hampir dari sebagian besar mahasiswanya pernah mengenyam pendidikan di pesantren baik itu salaf ataupun modern.¹⁴ Kampus UINSA berfokus juga pada pendidikan agama dan pengembangan kewirausahaan, hal ini dibuktikan dengan adanya inkubator bisnis dan pelatihan kewirausahaan. Oleh karenanya UINSA merupakan salah satu kampus Islam negeri yang menjadi katalisator mahasiswa menciptakan suatu bisnis yang berkesesuaian pada prinsip Islam.¹⁵ Selain itu, dikuatkan juga pada pada program Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (DIKTIS), Kementerian Agama Republik Indonesia, yang melihat akan pentingnya promosi kewirausahaan dikalangan mahasiswa, pada sektor-sektor industri. Demi akan tercapainya program ini DIKTIS berusaha berinisiatif membuat lokakarya, pelatihan, pembinaan serta memberikan bantuan keuangan agar dapat mendorong wirausaha muda pada pemuda Muslim khususnya di universitas Islam Indonesia. (<https://diktis.kemenag.go.id/>)

Sehingga tujuan daripada penelitian ini berusaha menguji faktor-faktor yang dapat memengaruhi Niat *Green Entrepreneurship*, termasuk di dalamnya ada aspek Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga serta faktor Religiositas. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan penelitian pertama yang berusaha mengetahui aspek religiositas terhadap *green Entrepreneurship* utamanya pada kalangan mahasiswa muslim alumni pondok pesantren. Teori Stimuli, Organisme dan Respon (SOR) akan dipakai sebagai dasar di dalam pengembangan berbagai variabel yang akan diteliti.

Metode

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini, begitupun data penelitian didapatkan melalui penyebaran kuesioner online yang dilakukan pada Bulan Oktober hingga November 2024. Sampel penelitian yang dipakai merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang memiliki kecenderungan dan keinginan untuk berwirausaha.

Metode non-probabilitas *sampling* yang akan digunakan, alasannya jumlah keseluruhan populasi tidak dapat memiliki peluang yang sama untuk digunakan sebagai sampel.¹⁶ Selain itu, akan menggunakan metode *purposive sampling* yang dipakai untuk memilih target responden melalui beberapa persyaratan khusus, yang meliputi; *pertama*, merupakan mahasiswa aktif UINSA, *kedua*, pernah mendapatkan edukasi ataupun pelatihan perihal kewirausahaan, baik itu melalui inkubator bisnis ataupun pada jam perkuliahan.

¹⁴ Erma Fatmawati, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Mahasiswa (Studi Multikasus Di Pesantren Nuris II, Pesantren Putri Al-Husna Dan Pesantren Ibnu Katsir Jember)" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

¹⁵ Lilik Rahmawati, "Pengembangan Kewirausahaan Islam Di UIN Sunan Ampel Surabaya Menuju Islamic Entrepreneurial University," *OECONOMICUS Journal of Economics* 3, no. 1 (December 25, 2018), <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.81-100>.

¹⁶ U Sekaran and R Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 7th ed. (New Jersey: John Wiley & Sons Ltd, 2016).

Tahapan selanjutnya masuk pada penyusunan kuesioner penelitian yang telah dikembangkan guna menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pembuatan kuesionernya akan dilalui pada 3 tahapan;

1. Tahap 1: Meninjau literatur

Kami melakukan tinjauan literatur atas pengumpulan item-item kuesioner yang ditemukan pada berbagai artikel ilmiah baik yang terindeks Sinta ataupun Scopus. Setelahnya akan dilakukan penyesuaian perihal item-item tersebut sehingga berkesesuaian atas tujuan dan konteks penelitian ini. Setelah selesainya tahapan tadi, ditemukanlah kuesioner penelitian yang terdiri atas 19 item pernyataan dan dilanjutkan penyortiran dan seleksi.

2. Tahap 2: Proses pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data dikerjakan melalui item-item kuesioner yang telah dipilah tadi dan dimasukkan pada *google form*. Selanjutnya penyebaran survei online dilakukan kepada segenap mahasiswa UINSA melalui berbagai grup *WhatsApp* ataupun pribadi. Sejumlah 100 kuesioner telah disebarkan, akan tetapi hanya 95 responden yang telah memenuhi syarat dan dapat digunakan. Sejatinya dengan jumlah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai jumlah minimum yang dibutuhkan guna dilanjutkan pada tahap uji permodelan persamaan struktural (SEM). Hair¹⁷ menyebutkan dalam tahapan uji SEM-PLS bisa memakai 2 pengukuran dalam penentuan jumlah sampel yakni; 5 atau 10 yang dikalikan dari jumlah keseluruhan indikator pada suatu penelitian. Oleh karenanya pada penelitian ini menggunakan 5×19 indikator = 95 sehingga sudah cukup untuk dilanjutkan di tahap pengujian.

3. Tahap 3: Pengolahan Data

Pada penelitian ini di dalam pengolahan data akan dibantu melalui aplikasi SEM-PLS versi 3.0. Penggunaan SEM-PLS telah banyak direkomendasikan dari berbagai studi guna melihat statistik *path modeling* yang baik di dalam menyelesaikan suatu model multivariant yang begitu kompleks.¹⁸ Perbedaanannya dibandingkan (CB-SEM) teknik ini digunakan lebih fleksibel, lebih kuat, dan unggul untuk memprediksi dalam pengujian teori.¹⁹ Ditambah lagi penggunaan alat ini lebih memberikan kekuatan statistik yang lebih besar dibandingkan CB-SEM, sehingga hasil yang diberikan nantinya akan lebih baik khususnya pada data yang tidak terdistribusi secara normal.²⁰

Agar dapat menjelaskan indikator dimasing-masing variabel, serta dapat menunjukkan bentuk pertanyaan kuesioner yang diperuntukkan bagi para pembaca supaya dapat mengetahui secara jelas dan mendetail. Sehingga jawaban dari setiap responden nanti akan diukur menggunakan skala likert dari 1-5. Setelah mendapatkan hasil jawaban responden, perlunya data pendukung baik dari laporan pusat bisnis UINSA ataupun dari Badan Pusat Statistik Nasional. Selain itu, diperlukan juga definisi yang jelas dan praktis mengenai

¹⁷ Joseph F. Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM," *European Business Review* 31, no. 1 (January 14, 2019), <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.

¹⁸ Joseph Franklin Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Sage Publications, 2021).

¹⁹ Jörg Henseler, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling," *Journal of the Academy of Marketing Science* 43, no. 1 (January 2015), <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>.

²⁰ Joseph Franklin Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *The Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 02 (2011), <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

Definisi Operasional Variabel agar mengetahui bagaimana suatu variabel dapat diukur dan diamati pada penelitian ini, akan dijelaskan secara konkrit pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variable	Theoretical Concepts	Indicator	Scale
Dukungan Universitas	Dukungan universitas diartikan sebagai bentuk dukungan <i>reel</i> yang diberikan pihak kampus terhadap mahasiswa melalui lokakarya dan seminar yang bertujuan meningkatkan keterampilan, promosi jaringan, kesadaran hingga dapat berkontribusi pada aspirasi kewirausahaan. ²¹	1. Universitas Saya Menawarkan mata kuliah tentang kewirausahaan hijau 2. Universitas saya memotivasi mahasiswa untuk memulai bisnis hijau 3. Universitas saya menawarkan pekerjaan proyek yang berfokus pada kewirausahaan hijau 4. Universitas saya menyediakan sarana keuangan dan kebijakan bagi mahasiswa untuk memulai bisnis baru	Likert
Dukungan Keluarga	Dukungan yang dibangun oleh keluarga untuk membentuk pola pikir kewirausahaan dan menegaskan akan pentingnya tanggungjawab keluarga dalam membentuk dinamika antar keluarga dan pengusaha. ²²	1. Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk memulai bisnis saya 2. Jika perlu, anggota keluarga saya akan meminjamkan uang untuk membantu saya memulai usaha saya sendiri 3. Jika perlu, anggota keluarga saya akan menyediakan bahan dan peralatan untuk membantu memulai usaha saya sendiri 4. Anggota keluarga saya akan memberi saya saran untuk memulai bisnis saya sendiri	Likert
Religiositas	Simbol keyakinan yang terdapat pada diri seorang manusia yang digambarkan dengan perbuatannya dan segala persoalan yang dihadapi lebih bersifat <i>hayati</i> dan <i>Maknawi</i> . ²³	1. Saya selalu menjalankan kewajiban saya sebagai seorang Muslim (misalnya salat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan) 2. Penting bagi saya untuk melakukan perbuatan baik bagi orang lain 3. Penting bagi saya untuk mengikuti perintah Allah dengan sungguh-sungguh 4. Keyakinan agama mempengaruhi semua hubungan saya dengan orang lain 5. Secara umum, saya menganggap diri saya sebagai seorang Muslim yang taat	Likert
Green Entrepreneur Intention	Suatu bentuk kegiatan berbisnis yang	1. Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha hijau	Likert

²¹ Muhammad Farrukh Shahzad et al., "What Factors Affect the Entrepreneurial Intention to Start-Ups? The Role of Entrepreneurial Skills, Propensity to Take Risks, and Innovativeness in Open Business Models," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 7, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.3390/joitmc7030173>.

²² Pusparini et al., “Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention?”

²³ Devid Frastiawan Amir Sup et al., “Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersedekah Mahasiswi,” *IQTISHODUNA* 1, no. 1 (April 30, 2023), <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1.17820>.

Variable	Theoretical Concepts	Indicator	Scale
	manfaatnya nanti dapat diterapkan pada kegiatan kepedulian lingkungan. ²⁴	2. Tujuan profesional saya adalah menjadi pengusaha hijau 3. Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan hijau saya 4. Saya bertekad untuk menciptakan perusahaan ramah lingkungan di masa depan 5. Saya sangat serius memikirkan untuk memulai perusahaan ramah lingkungan 6. Saya bersedia melakukan apa saja untuk menjadi wirausaha hijau selama masa studi saya di universitas	

Hasil dan Diskusi

Profil Demografis

Seluruh responden yang terdapat pada penelitian ini adalah Mahasiswa UINSA yang telah merasakan jenjang pendidikan pesantren dan untuk profil detailnya akan dipaparkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Profil Demografi Responden

Demographic Aspects	Frequency	N (%)
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-Laki	43	45,3%
Perempuan	52	54,7%
<i>Fakultas</i>		
Ekonomi	45	47,4%
Pendidikan	18	18,9%
Hukum	12	12,6%
Kesehatan	8	8,4%
Hubungan International	6	6,3%
Teknik	3	3,2%
Lainnya	3	3,2%
<i>Asal Pondok Pesantren</i>		
Alumni Pesantren Modern	35	36,8%
Alumni Pesantren Salaf	30	31,6%
Alumni Pesantren Tahfidz	15	15,8%
Mahasiswa Santri	15	15,8%
<i>Saat ini saya sudah memiliki bisnis (baik individu maupun kelompok)</i>		

²⁴ Sufiana Noor and Fitri Rahmawati, "Key Factors in Developing Muslim Gen Z Green Entrepreneurship," *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (July 31, 2024), <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v8i2.4507>.

Demographic Aspects	Frequency	N (%)
Ya	20	21,%
Tidak	75	78,9%
<i>Orang tua saya adalah</i>		
<i>Pengusaha/Memiliki Bisnis</i>		
Ya	50	52,6%
Tidak	45	47,4%

Source: *Authors' analysis (2024)*

Temuan responden pada penelitian ini banyak didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 52 orang. Sementara itu untuk asal program studi responden yang paling banyak mengisi dari program studi ekonomi, sebanyak 45 orang (47,4%) kemudian dari asal pendidikan pesantren yang paling banyak merupakan lulusam pesantren Modern sebanyak 35 orang (36,8%) Begitupun dari *background* pekerjaan orang tua yang setengahnya merupakan pembisnis sebanyak 50 orang (52,6%).

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 2. Loading Factor

Variable	Items	Loading Factor	Description
Dukungan Universitas	DU1	0.954	Valid
	DU2	0.982	Valid
	DU3	0.981	Valid
	DU4	0.973	Valid
	DU5	0.972	Valid
Dukungan Keluarga	DK1	0.969	Valid
	DK2	0.958	Valid
	DK3	0.970	Valid
	DK4	0.966	Valid
Religiositas	RL1	0.940	Valid
	RL2	0.986	Valid
	RL3	0.981	Valid
	RL4	0.976	Valid
	RL5	0.964	Valid
Green Entrepreneur Intention	GEI1	0.959	Valid
	GEI2	0.949	Valid
	GEI3	0.946	Valid
	GEI4	0.966	Valid
	GEI5	0.955	Valid
	GEI6	0.967	Valid

Source: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dipaparkan pada Tabel 2 diatas yang menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada seluruh indikator yang akan digunakan untuk membangun konstruk dalam mengukur variabel pada penelitian ini yang meliputi Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga, Religiositas dan Niat Berwirausaha Hijau telah mencukupi nilainya sebesar $>0,7$. Sehingga dapatlah dinyatakan bahwa keseluruhan instrumen dapat dinyatakan valid dan mempunyai korelasi tinggi.

Tabel 3. Composite Reliability and Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Description
Dukungan Universitas	0.989	0.986	Reliable
Dukungan Keluarga	0.982	0.976	Reliable
Religiositas	0.988	0.984	Reliable
<i>Green Entrepreneur Intention</i>	0.985	0.982	Reliable

Source: Data diolah (2024)

Mengacu daripada hasil olah data pada Tabel 3 dapatlah ditunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, dimana setiap variabel dapat dikatakan *reliable* bilamana nilai *composite reliability* (CR) >0,70. Berdasarkan hal tersebut, nilai sebesar 0,986 untuk variabel Dukungan Universitas (DU); nilai 0,982 untuk variabel Dukungan Keluarga (DK); nilai 0,988 untuk variabel Religiositas; sedangkan nilai 0,985 untuk variabel *Green Entrepreneur Intention*. Oleh karenanya dari variabel-variabel tersebut telah memiliki reliabilitas yang baik karena telah berada diatas nilai 0,70. Begitupun pada nilai *cronbach's alpha* yang ditunjukkan semua nilainya telah >0,7 sehingga dapatlah disimpulkan kesemua konstruk tersebut telah memiliki tingkat keandalan yang baik serta reliabel.

Tabel 4. R-Square Value

Variabel	R Square	Percentage
Religiositas	0.922	92,2%
<i>Green Entrepreneur Intention</i>	0.984	98,4%

Source: Data diolah (2024)

Sebagaimana pemaparan pada Tabel 4 diatas dapatlah diketahui bahwa variabel endogen yang meliputi Dukungan Universitas dan Dukungan Keluarga mampu menjelaskan variabel eksogen yakni Religiositas sebesar 0,922 atau 92,2% sedangkan sisanya sebesar 7,8% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar variabel yang dibahas. Begitupun pada variabel eksogen *Green Entrepreneur Intention* dapat dijelaskan oleh Dukungan Universitas dan Dukungan Keluarga sebesar 0.984 atau 98,4% sedangkan sisanya sebesar 1,6% dijelaskan faktor lain yang berada diluar variabel yang sedang dibahas.

Structural Model Analysis

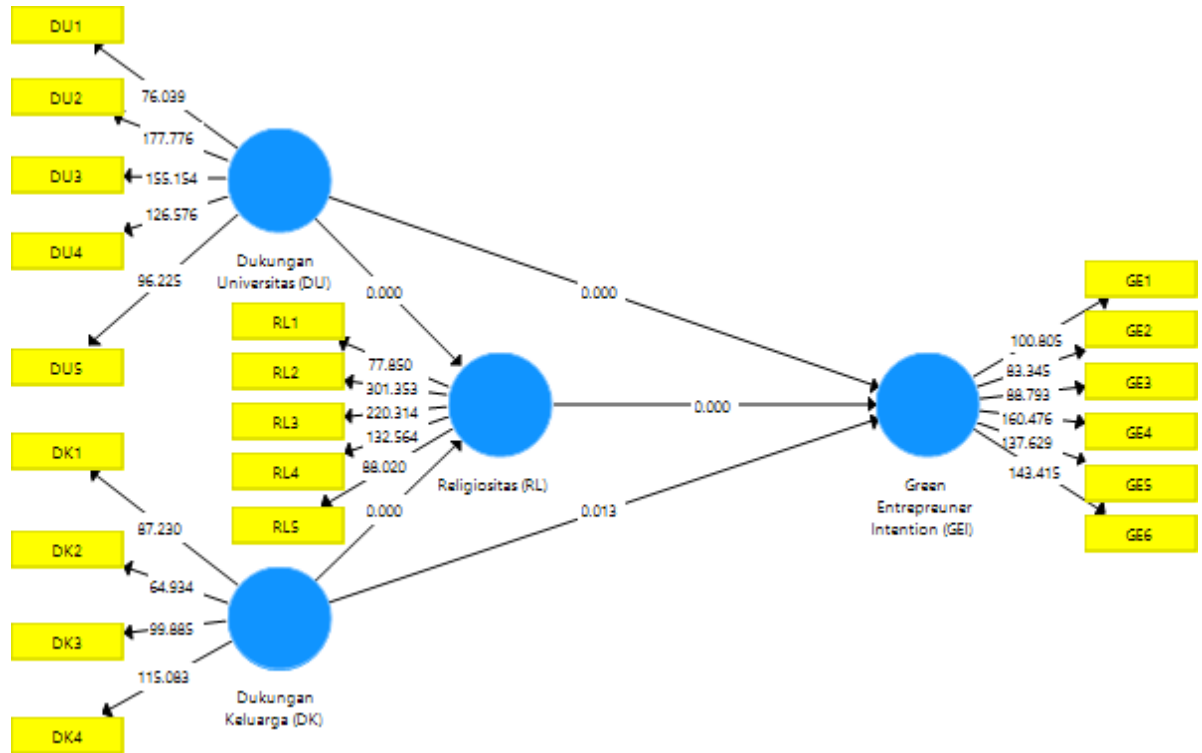
Tahapan lanjutan yang dilakukan guna menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan p-value. Sebagaimana hasil pengujian pada Tabel 5, kriteria dari hipotesis dapat diterima jika nilai t-statistik >1,96 dan berlaku untuk sebaliknya, di sisi lain penerimaan hipotesis dengan menggunakan nilai probabilitas jika telah mencapai nilai p-value < 0,05.

Tabel 5. Hypothesis Analysis

Variabel	Path Coefficient	t-statistic	p-value	Description
Dukungan Universitas → <i>Green Entrepreneur Intention</i>	0,486	7,475	0,000	Diterima
Dukungan Keluarga → <i>Green Entrepreneur Intention</i>	0,185	2,482	0,013	Diterima

Variabel	Path Coefficient	t-statistic	p-value	Description
Dukungan Universitas → Religiositas → Green Entrepreneur Intention	0,489	4,961	0,000	Diterima
Dukungan Keluarga → Religiositas → Green Entrepreneur Intention	0,479	4,847	0,000	Diterima
Religiositas → Green Entrepreneur Intention	0,336	7,381	0,000	Diterima

Source: Data diolah (2024)



Source: Data diolah (2024)

Gambar 1. Bootstpping result

Diskusi

Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan mahasiswa UINSA lulusa pesantren untuk memilih berwirausaha hijau, sebagaimana dipaparkan pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa *Green Entrepreneur Intention (GEI)* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga dan Religiositas.

Dukungan Universitas

Temuan penelitian ini sebagaimana hipotesis yang diajukan telah terbukti dimana Dukungan universitas berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha hijau, upaya ini terjadi dengan dukungan universitas berupa dorongan dan pengembangan kepribadian kepada mahasiswanya melalui penawaran fasilitas, baik berupa pembelajaran dikelas melalui materi kuliah yang berkaitan pada kesadaran lingkungan dan kewirausahaan. Selain itu peranan penting lainnya berupa keberlanjutan pasar dimana menawarkan

program inkubator bisnis, mempromosikan kewirausahaan hijau serta memberikan fasilitas pengembangan pengetahuan yang berkelanjutan.²⁵

Berbagai upaya yang diusahakan universitas untuk memfasilitasi mahasiswanya untuk berwirausaha sangatlah penting, karena secara tidak langsung akan menumbuhkan niat yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha.²⁶ Temuan dari penelitian ini berkesesuaian atas penelitian Hörnqvist²⁷ yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan haruslah diintegrasikan pada sistem kurikulum sekolah, alasannya terdapat potensi besar yang muncul dari pribadi setiap mahasiswa, salah satunya terlihat jelas pada penelitian ini dimana hampir 52,6% orang tua mahasiswa merupakan seorang pengusaha/pemilik bisnis yang tentunya secara langsung sangatlah mempengaruhi kepribadian mahasiswa dimana mengetahui kesibukan keseharian orang tuanya ditambah lagi penguatan pembelajaran yang ada dikelas sehingga secara positif mempengaruhi sikap mahasiswa untuk mengejar kewirausahaan sebagai jalur karir untuk dimasa depan. Dikuatkan pada fakta dilapangan dimana mahasiswa yang ingin terjun dibidang *green entrepreneur* akan mendapat dukungan dari universitas ada yang berupa materi atau pun non-materi, hal ini tentu akan membuat keminatan yang tinggi terhadap kewirausahaan, walaupun dari sebagian besar mereka tidak mempunyai niatan langsung untuk memulai *green entrepreneur*.

Sebagaimana temuan yang telah dipaparkan diatas tentunya sejalan dengan berbagai temuan lainnya yang diutarakan Dar,²⁸ Qazi²⁹ dan Noor³⁰ dimana dengan dukungan universitas akan berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa berwirausaha pada *green entrepreneurial intention*.

Dukungan Keluarga

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada Dukungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha Hijau menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini didukung oleh pendapatnya Osorio³¹ yang menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam

²⁵ Yaofu Li et al., "Does Green Entrepreneurial Behavior Enhance through Entrepreneurship Education, Perceived-Ability to Use Technology, and Commitment to Environment? Understanding the Contribution of Entrepreneurial Motivation and University Support," *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 3 (December 25, 2023).

²⁶ Diva Fahira, Maslichah Maslichah, and Dyah Arini Rudiningtyas, "Pengaruh Personality Traits Dan Dukungan Universitas Mengenai Green Entrepreneurial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Green Entrepreneurial Dengan Nilai Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 01 (February 22, 2024).

²⁷ Maj-Lis Hörnqvist and Eva Leffler, "Fostering an Entrepreneurial Attitude – Challenging in Principal Leadership," *Education + Training* 56, no. 6 (August 5, 2014), <https://doi.org/10.1108/ET-05-2013-0064>.

²⁸ Arsheed Ahmad Dar, Shabir Ahmad Hurrah, and Ambreen Saleem, "Entrepreneurial Intention of University Students: A Moderated Approach Using Entrepreneurship Education," *Industry and Higher Education* 38, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.1177/0950422231208436>.

²⁹ Wasim Qazi et al., "Impact of Personality Traits and University Green Entrepreneurial Support on Students' Green Entrepreneurial Intentions: The Moderating Role of Environmental Values," *Journal of Applied Research in Higher Education* 13, no. 4 (October 12, 2021), <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2020-0130>.

³⁰ Nurul Hidayana Mohd Noor, Siti Maisarah Kamarudin, and Umi Nornajwa Shamsudin, "The Influence of Personality Traits, University Green Entrepreneurial Support and Environmental Values on Green Entrepreneurial Intention," *International Journal of Accounting, Finance and Business* 8, no. 48 (June 30, 2023), <https://academicinspired.com/ijafb/article/view/655>.

³¹ Arturo E. Osorio, Alexander Settles, and Tao Shen, "The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students," *Academy of Management Proceedings* 2017, no. 1 (August 2017), <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>.

meningkatkan niat berwirausaha hijau. Peran keluarga sangatlah penting sebagai pilar utama guna membentuk dan memotivasi niat untuk berwirausaha, utamanya pada kewirausahaan yang orientasinya pada keberlanjutan lingkungan. Jika dikaitkan pada konteks mahasiswa, peran keluarga tidak terbatas *ikhwal* dukungan emosional melainkan juga perihal dukungan sumber daya finansial, moral, dan inspirasi yang relevan guna mengembangkan dan meneguhkan niat agar terlibat pada segala kegiatan kewirausahaan hijau.

Jika peran keluarga sudah ditunaikan melalui penguatan terhadap keyakinan dan kemampuan pribadi setiap anak, tentunya kepercayaan diri dan motivasinya akan meningkat untuk berwirausaha. Selain itu, latar belakang keluarga dari orang tua menjadi faktor kunci untuk memunculkan niat berwirausaha hijau. Contohnya bilamana di dalam satu keluarga ketika ayah, ibu ataupun disalah satu sanak saudara memiliki riwayat seorang wirausaha, pasti kemungkinan besar disalah satu individu akan menanamkan pada dirinya untuk menjadi wirausahawan di masa depan.³² Temuan tersebut dikuatkan oleh Yanny³³ dimana lingkungan keluarga sangatlah penting guna mempengaruhi kepribadian anak untuk mengenal kewirausahaan, karena keluargalah yang pertama kali mengenalkan kehidupan kepada setiap anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memunculkan niat berwirausaha hijau dikalangan mahasiswa sangatlah dipengaruhi faktor Dukungan keluarga. Karena faktor keluargalah yang memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan terhadap calon wirausahawan. Selain itu, yang paling dipentingkan adalah dukungan financial dan emosional keluarga, dimana faktor itu merupakan yang utama agar komitmen yang mulai tertanam dalam diri mahasiswa semakin kuat dan nanti akan menumbuhkan ide-ide kreatif dimasa yang akan datang.³⁴ Temuan ini berkesesuaian atas penelitian lainnya seperti Amirul,³⁵ Chauhan³⁶ dan Pusparini³⁷ dimana menunjukkan Dukungan Keluarga merupakan faktor yang memengaruhi niat berwirausaha hijau dikalangan mahasiswa.

Efek Mediasi dari Religiositas

Hasil penelitian ini mengungkapkan akan pentingnya religiositas sebagai mediator guna memunculkan niat berwirausaha hijau dikalangan mahasiswa lulusan pesantren. Hal ini berkesesuaian sebagaimana kerangka konseptual yang dibangun oleh Adamu³⁸ yang menyatakan religiositas akan memberikan dorongan kewirausahaan, kinerja dan

³² Altaf Hussain Samo, Nisar Ahmed Channa, and Naveed Akhtar Qureshi, "The Role of Universities and Entrepreneurial Ecosystem in Producing Entrepreneurs for Industry 4.0," *Journal of Higher Education Theory and Practice* 21, no. 11 (2021), <https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i11.4661>.

³³ Anda Yanny, "Pengaruh Bazar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Budi Darma," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 3, no. 03 (May 31, 2023), <https://doi.org/10.54209/jasmien.v3i03.384>.

³⁴ Shahzad et al., "What Factors Affect the Entrepreneurial Intention to Start-Ups?"

³⁵ Maulana Amirul Adha et al., "Evaluating the Structural Effect of Family Support and Entrepreneurship Training on Entrepreneurship Intention Among Indonesian University Students," *International Journal of Educational Methodology* 9, no. 1 (February 15, 2023), <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.227>.

³⁶ Sonam Chauhan et al., "Analyzing Family Support Mediating Role between Motivational Factors and Sustainable Entrepreneurial Intentions: A Study on University Students," *Sustainable Technology and Entrepreneurship* 3, no. 3 (September 2024),.

³⁷ Pusparini et al., "Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention?"

³⁸ Isa Mohammed Adamu, Zulkarnain Kedah, and AAhad M. Osman-Gani, "Entrepreneurial Motivation, Performance and Commitment to Social Responsibility: Toward Future Research," *International Journal of Entrepreneurship and Small Business* 18, no. 2 (January 2013), <https://doi.org/10.1504/IJESB.2013.052058>.

komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial. Dikuatkan juga sebagaimana temuan Khan³⁹ dimana mahasiswa muslim dan merupakan lulusan pesantren tentu memiliki tingkat religus yang tinggi dibandingkan yang lain, utamanya mengenai kewirausahaan hijau karena secara langsung memiliki tanggung jawab secara pribadi dan sosial untuk menjalankan prinsip Islam yakni; kewajiban menjaga lingkungan dan bertanggungjawab terhadap keberlanjutan merupakan bagian dari ajaran Islam. Q.S. *Al- A'raf: 56*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lulusan pesantren di UINSA berasal dari pesantren modern dan salaf, dengan total 65 mahasiswa. Selain itu, sebanyak 52,6% dari orang tua mahasiswa memiliki latar belakang sebagai pengusaha atau pebisnis. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan pesantren, yang umumnya memiliki tingkat kesalehan tinggi, juga telah dibekali pola pikir kewirausahaan sejak masa pendidikan di pesantren, baik salaf maupun modern. Dalam konteks ini, tidak mengherankan jika mahasiswa lulusan pesantren memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha hijau. Niat ini semakin diperkuat oleh dukungan keluarga yang tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memotivasi dan mengembangkan keyakinan serta kemampuan anak. Dengan visi kewirausahaan yang telah tertanam, mahasiswa lulusan pesantren memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku kewirausahaan hijau yang unggul.

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Universitas secara tidak langsung mampu mempengaruhi niat mahasiswa berwirausaha hijau melalui religiositas sebagai variabel mediasi. Temuan ini sejalan sebagaimana pemaparan Rafiq⁴⁰ yang menyebutkan universitas dengan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan dikelas akan memiliki dampak kuat terhadap niatan mahasiswa untuk berwirausaha hijau. Selain itu, menurut Geng⁴¹ tidak hanya melalui pembelajaran dikelas akan tetapi kampus wajib memberikan contoh nyata dilapangan dengan menjadikan "*kampus yang ramah lingkungan*" agar setiap individu tertanam di kepribadiannya sikap sadar lingkungan dan keberlanjutan.

Kampus UINSA dengan segala kemampuannya berusaha memberikan dukungan nyata terhadap keinginan mahasiswa yang tertarik menularkan bakat kewirausahaan melalui berbagai program baik pelatihan kewirausahaan, pusat bisnis, koperasi mahasiswa, dan fasilitas inkubator bisnis hingga kepada bentuk kebijakan untuk mendorong pengembangan kewirausahaan hijau yang berbasis pada nilai-nilai Islam.⁴² Dengan hadirnya dukungan ini tentu mahasiswa lulusan pesantren akan berusaha lebih giat mengembangkan ide usaha yang hendak dikerjakannya, akan tetapi orientasi keuntungan bukanlah yang utama melainkan keberlanjutan lingkunganlah yang dikedepankan.

³⁹ Foyasal Khan and Mohamed Aslam Haneef, "Religious Responses to Sustainable Development Goals: An Islamic Perspective," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 8, no. 2 (May 31, 2022), <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i2.1453>.

⁴⁰ Rafiq, Yang, and Bashar, "Impact of Personality Traits and Sustainability Education on Green Entrepreneurship Behavior of University Students."

⁴¹ Yong Geng et al., "Creating a 'Green University' in China: A Case of Shenyang University," *Journal of Cleaner Production* 61 (2013), <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.07.013>.

⁴² Rahmawati, "Pengembangan Kewirausahaan Islam Di UIN Sunan Ampel Surabaya Menuju Islamic Entrepreneurial University."

Sebagaimana dijelaskan, faktor religiositas yang menjadi kekuatan utama lulusan pesantren, penyebabnya masih terwariskan ilmu yang didapat berupa nilai-nilai religius dan etika islami pada pribadinya masing-masing. Dengan faktor religiositas dapat menjadi pembeda perihal cara pandang seseorang, dalam konteks ini mahasiswa beranggapan kewirausahaan hijau sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.⁴³ Oleh karenanya dengan hadirnya dukungan universitas tidaklah *dimaknai* sebagai bentuk bantuan teknis, melainkan amanah yang harus diupayakan dan dilaksanakan melalui prinsip-prinsip Islam.

Secara fakta religiositas disini memiliki peran penting guna menguatkan hubungan antara dukungan universitas dan niat berwirausaha hijau. Contohnya bentuk kegiatan agar menguatkan niat berwirausaha melalui Bazar, program ini menuntut kepada segenap mahasiswa dilingkup prodi untuk menampilkan produk hasil karyanya baik berupa makanan, minuman, pakaian, atribut dan lain sebagainya yang cenderung memperdulikan faktor alingkungan, harapannya lulusan UINSA kedepan dapat menjadi pribadi yang mandiri, terampil dan peduli lingkungan ketika terjun dimasyarakat.⁴⁴ Usaha yang dikerjakan pada bazar tersebut, bagi mahasiswa lulusan pesantren pemaknaannya sebagai sarana ibadah sekaligus kontribusi nyata untuk pelestarian lingkungan. Dengan demikian, faktor religiositas tadi tidak hanya meningkatkan niat, akan tetapi bagaimana membangun komitmen yang kuat terhadap kewirausahaan hijau.

Temuan selanjutnya menunjukkan faktor religiositas merupakan mediator penting guna memunculkan niat berwirausaha hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi, tentu sudah memiliki sikap religiositas yang mumpuni dibandingkan yang lainnya, dengan begitu cara pandangnya mengenai berbagai kegiatan selalu dikaitkan pada aspek agama yang meliputi al-Qur'an dan as-Sunnah.⁴⁵ Sup⁴⁶ menuturkan religiositas merupakan simbol keyakinan yang tertanam pada setiap individu dan terlihat pada perbuatannya. Dalam hal ini, peran religiositas Islam tidak hanya ditunjukkan melalui kewajiban menjaga lingkungan hidup, akan tetapi sebagai tanggung jawab sosial ditambah lagi amanah yang selalu melekat pada setiap manusia yakni menjadi khalifah di muka Bumi.

Islam dalam sejarahnya sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW selalu aktif untuk mendorong dan memotivasi setiap individu agar terlibat pada kegiatan kewirausahaan yang produktif. Pada praktiknya segala transaksi yang terjadi dikalangan wirausahawan haruslah memenuhi tujuan-tujuan agama. Contohnya seorang pengusaha muslim dalam usahanya selalu menunjukkan perilaku mulia yang dipengaruhi nilai-nilai Islam. Dengan begitu akan mempengaruhi pola pikir dan menumbuhkan niat kewirausahaan dikalangan mereka. Nilai-nilai yang sudah dipraktikkan tersebut telah masuk diranah ketakwaan dan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT.⁴⁷ Hal tersebut

⁴³ Abdul Hadi Sirat et al., "Islamic Entrepreneur in the Business Concept of Prophet Muhammad SAW: A Conceptual Review," *International Journal of Social Science and Human Research* 07, no. 10 (October 14, 2024),

⁴⁴ Irena, "Ekspos Kreativitas Dan Inovasi Mahasiswa, FISIP Gelar Bazar Kewirausahaan," 2023, <https://uinsa.ac.id/blog/ekspose-kreativitas-dan-inovasi-mahasiswa-fisip-gelar-bazar-kewirausahaan>.

⁴⁵ Erwin Jusuf Thaib, "Al-Qura'an dan As-Sunnah sebagai Sumber Inspirasi Etos Kerja Islami," *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014).

⁴⁶ Sup et al., "Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersepeda Mahasiswa.".

⁴⁷ D Lisnawati and H Eeng Ahman, "Relationship between Entrepreneurial Characteristics from Islamic Perspective and the Performance of Small and Medium-Sized Businesses (A Study of SMEs in Indonesia)," *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (March 31, 2019),

telah berkesesuaian sebagaimana yang tertuang dalam QS. *Al-A'raf* 56. Intisarinya sebagai seorang muslim apalagi lulusan pesantren yang berniat memulai karir di bidang wirausaha hendaknya tidak disibukkan pada soal keuntungan semata akan tetapi lebih mengutamakan pelestarian alam dan menghindari kerusakan dibumi. Dalam konteks ini tingkatan Religiositas individu akan sangat berpengaruh signifikan dalam mendorong niatan mahasiswa lulusan pesantren untuk berwirausaha secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga dan Religiositas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha hijau pada mahasiswa lulusan pesantren di UINSA. Selain itu 2 dari 3 variabel tersebut secara tidak langsung memengaruhi niat berwirausaha hijau melalui religiositas. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan akan pentingnya faktor religiositas bagi mahasiswa UINSA lulusan pesantren dimana nilai-nilai agama Islam memiliki dampak positif guna mendorong berwirausaha, bertanggung jawab, dan berkomitmen untuk melindungi lingkungan. Demikian pula korelasi antara dukungan universitas dan keluarga sangatlah membantu meningkatkan niat berwirausaha hijau melalui dukungan fasilitas, finansial, dan emosional untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa. Penelitian ini telah memberikan wawasan berharga perihal faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha hijau pada mahasiswa lulusan pesantren di kampus UINSA. Oleh karenanya penelitian ini menangkap akan pentingnya faktor Dukungan Universitas, Dukungan Keluarga dan Religiositas dalam membentuk Niat Berwirausaha Hijau.

Diketahui Dukungan Universitas secara signifikan meningkatkan niat berwirausaha hijau. Secara praktis temuan ini merekomendasikan kepada kampus UINSA guna menimbang dan merevisi kurikulum agar bisa memasukkan materi kuliah pada program studi yang berkaitan erat pada bidang kewirausahaan hijau. Selain itu, walaupun kampus sudah berusaha mendukung dari sisi material, termasuk inkubator dan sumberdaya. Akan tetapi peran kampus perlu ditambahkan dari aspek non-material berupa bimbingan dan peluang jaringan untuk mendorong niat berwirausaha hijau dikalangan mahasiswa.

Pada penelitian ini bukanlah tanpa keterbatasan, salah satunya jumlah sampel yang diambil hanya terdiri dari mahasiswa lulusan pesantren di UINSA. Temuan ini tidak dapat digeneralisasi bagi mahasiswa di universitas lain, baik itu yang berlatar pesantren ataupun non-pesantren. Karena di universtas lain memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda, baik dari pendidikan dan budaya sehingga mungkin menghasilkan temuan yang berbeda pula. Penelitian dimasa depan dapat mencakup yang lebih luas, dengan memasukkan universitas pesantren dengan sampel seluruh mahasiswanya. Keterbatasan dari sisi variabel yang digunakan, diharapkan peneliti selanjutnya lebih menganalisis faktor lain misalnya pengetahuan lingkungan dan kesadaran lingkungan serta menggunakan religiositas sebagai moderasi.

Daftar Pustaka

- Adamu, Isa Mohammed, Zulkarnain Kedah, and AAhad M. Osman-Gani. "Entrepreneurial Motivation, Performance and Commitment to Social Responsibility: Toward Future Research." *International Journal of Entrepreneurship and Small Business* 18, no. 2 (January 2013). <https://doi.org/10.1504/IJESB.2013.052058>.
- Adha, Maulana Amirul, Henry Eryanto, Nova Syafira Ariyanti, Akhmad Arif Musadad, Ayatulloh Michael Musyaffi, and Agus Wibowo. "Evaluating the Structural Effect of Family Support and Entrepreneurship Training on Entrepreneurship Intention Among Indonesian University Students." *International Journal of Educational Methodology* 9, no. 1 (February 15, 2023). <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.227>.
- Al farizi, Muhammad, and Herdis Herdiansyah. "Innate Green Propensity: Precursors of Ecopreneurial Intentions among Indonesian Education Human Resources University - ScienceDirect." *The International Journal of Management Education* 22, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100977>.
- Alfarizi, Muhammad. "Anteseden Niat Kewirausahaan Berkelanjutan Gen Z Kawasan Smart City Semarang: Apakah Teknologi dan Pemerintah Daerah Berperan?" *Jurnal Riptek* 17, no. 2 (December 30, 2023). <https://doi.org/10.35475/ripte.v17i2.227>.
- Ali, Mohamed Ali Shabeeb, Mohammed Abdullah Ammer, and Ibrahim A. Elshaer. "Born to Be Green: Antecedents of Green Entrepreneurship Intentions among Higher Education Students." *Sustainability* 15, no. 8 (January 2023): 6668. <https://doi.org/10.3390/su15086668>.
- Amankwah, Joseph, and Harun Sesen. "On the Relation between Green Entrepreneurship Intention and Behavior." *Sustainability* 13, no. 13 (January 2021). <https://doi.org/10.3390/su13137474>.
- Anghel, Gabriela Alina, and Mihai Alin Anghel. "Green Entrepreneurship among Students—Social and Behavioral Motivation." *Sustainability* 14, no. 14 (January 2022). <https://doi.org/10.3390/su14148730>.
- Chauhan, Sonam, Kavita Chauhan, Saurabh Singh, Seema Mahlawat, Vimal Kumar, and Sumanjeet Singh. "Analyzing Family Support Mediating Role between Motivational Factors and Sustainable Entrepreneurial Intentions: A Study on University Students." *Sustainable Technology and Entrepreneurship* 3, no. 3 (September 2024). <https://doi.org/10.1016/j.stae.2024.100076>.
- Dar, Arsheed Ahmad, Shabir Ahmad Hurrah, and Ambreen Saleem. "Entrepreneurial Intention of University Students: A Moderated Approach Using Entrepreneurship Education." *Industry and Higher Education* 38, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.1177/09504222231208436>.
- Fahira, Diva, Maslichah Maslichah, and Dyah Arini Rudiningtyas. "Pengaruh Personality Traits Dan Dukungan Universitas Mengenai Green Entrepreneurial Terhadap Minat Mahasiswa Pada Green Entrepreneurial Dengan Nilai Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 01 (February 22, 2024). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/23851>.
- Fatmawati, Erma. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Mahasiswa (Studi Multikasus Di Pesantren Nuris II, Pesantren Putri Al-Husna Dan Pesantren Ibnu Katsir Jember)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Geng, Yong, Kebin Liu, Bing Xue, and Tsuyoshi Fujita. "Creating a 'Green University' in China: A Case of Shenyang University." *Journal of Cleaner Production* 61 (2013). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2012.07.013>.

- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31, no. 1 (January 14, 2019). <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Hair, Joseph Franklin, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications, 2021.
- Hair, Joseph Franklin, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet." *The Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 02 (2011). <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.
- Haldar, Stuti. "Green Entrepreneurship in the Renewable Energy Sector – a Case Study of Gujarat." *Journal of Science and Technology Policy Management* 10, no. 1 (January 1, 2019). <https://doi.org/10.1108/JSTPM-12-2017-0070>.
- Henseler, Jörg, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. "A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling." *Journal of the Academy of Marketing Science* 43, no. 1 (January 2015). <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>.
- Hörnqvist, Maj-Lis, and Eva Leffler. "Fostering an Entrepreneurial Attitude – Challenging in Principal Leadership." *Education + Training* 56, no. 6 (August 5, 2014). <https://doi.org/10.1108/ET-05-2013-0064>.
- Irena. "Ekspos Kreativitas Dan Inovasi Mahasiswa, FISIP Gelar Bazar Kewirausahaan," 2023. <https://uinsa.ac.id/blog/ekspos-kreativitas-dan-inovasi-mahasiswa-fisip-gelar-bazar-kewirausahaan>.
- Jazil, Saiful, Muhammad Fahmi, Senata Adi Prasetya, Moh. Faizin, and Muh. Sholihuddin. "Pesantren and the Economic Development in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 9, no. 1 (June 30, 2021). <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.83-102>.
- Khan, Foyasal, and Mohamed Aslam Haneef. "Religious Responses to Sustainable Development Goals: An Islamic Perspective." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 8, no. 2 (May 31, 2022). <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i2.1453>.
- Li, Yaofu, Nur Rasyidah Mohd Nordin, Shamim Akhter, Tribhuwan Kumar, and Musarat Shaheen. "Does Green Entrepreneurial Behavior Enhance through Entrepreneurship Education, Perceived-Ability to Use Technology, and Commitment to Environment? Understanding the Contribution of Entrepreneurial Motivation and University Support." *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 3 (December 25, 2023). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2153375>.
- Lisnawati, D, and H Eeng Ahman. "Relationship between Entrepreneurial Characteristics from Islamic Perspective and the Performance of Small and Medium-Sized Businesses (A Study of SMEs in Indonesia)." *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (March 31, 2019). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4232>.
- Liu, Huei-Ching, Chaoyun Liang, Chi-Cheng Chang, Ching Yin Ip, and Chao-Tung Liang. "Optimizing Personality Traits and Entrepreneurial Creativity to Boost the Precursors of Social Entrepreneurial Intentions: Five Studies in Taiwan." *Journal of Social Service Research* 47, no. 1 (January 2, 2021). <https://doi.org/10.1080/01488376.2019.1708840>.
- Meliani, Devita, and Lifa Farida Panduwina. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 1 (July 19, 2022). <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>.

- Muhammad, Asmawati, Abdul Halim Syihab, and Abdul Halim Ibrahim. "Preserving Human–Nature’s Interaction for Sustainability: Quran and Sunnah Perspective." *Science and Engineering Ethics* 26, no. 2 (October 22, 2024). <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00192-7>.
- Noor, Nurul Hidayana Mohd, Siti Maisarah Kamarudin, and Umi Nornajwa Shamsudin. "The Influence of Personality Traits, University Green Entrepreneurial Support and Environmental Values on Green Entrepreneurial Intention." *International Journal of Accounting, Finance and Business* 8, no. 48 (June 30, 2023). <https://academicinspired.com/ijafb/article/view/655>.
- Noor, Sufiana, and Fitri Rahmawati. "Key Factors in Developing Muslim Gen Z Green Entrepreneurship." *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (July 31, 2024). <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v8i2.4507>.
- Osorio, Arturo E., Alexander Settles, and Tao Shen. "The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students." *Academy of Management Proceedings* 2017, no. 1 (August 2017). <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>.
- Pusparini, Martini Dwi, Dahlia Bonang, Rheyza Virgiawan, Raditya Sukmana, Setiawan Bin Lahuri, and Alfarid Fedro. "Does Religiosity Affect Green Entrepreneurial Intention? Case Study in Indonesia." *Journal of Islamic Marketing*, October 1, 2024. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2023-0419>.
- Qazi, Wasim, Jawaid Ahmed Qureshi, Syed Ali Raza, Komal Akram Khan, and Muhammad Asif Qureshi. "Impact of Personality Traits and University Green Entrepreneurial Support on Students’ Green Entrepreneurial Intentions: The Moderating Role of Environmental Values." *Journal of Applied Research in Higher Education* 13, no. 4 (October 12, 2021). <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2020-0130>.
- Rafiq, Marwah, Jianhua Yang, and Shafiul Bashar. "Impact of Personality Traits and Sustainability Education on Green Entrepreneurship Behavior of University Students: Mediating Role of Green Entrepreneurial Intention." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 14, no. 1 (December 2024). <https://doi.org/10.1007/s40497-024-00384-6>.
- Rahmawati, Lilik. "Pengembangan Kewirausahaan Islam Di UIN Sunan Ampel Surabaya Menuju Islamic Entrepreneurial University." *OECONOMICUS Journal of Economics* 3, no. 1 (December 25, 2018). <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.81-100>.
- Samo, Altaf Hussain, Nisar Ahmed Channa, and Naveed Akhtar Qureshi. "The Role of Universities and Entrepreneurial Ecosystem in Producing Entrepreneurs for Industry 4.0." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 21, no. 11 (2021). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i11.4661>.
- Sekaran, U, and R Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th ed. New Jersey: John Wiley & Sons Ltd, 2016.
- Shahzad, Muhammad Farrukh, Kanwal Iqbal Khan, Saima Saleem, and Tayyiba Rashid. "What Factors Affect the Entrepreneurial Intention to Start-Ups? The Role of Entrepreneurial Skills, Propensity to Take Risks, and Innovativeness in Open Business Models." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 7, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.3390/joitmc7030173>.
- Sirat, Abdul Hadi, Rusandry Rusandry, Gunawan Baharuddin, and Bayu Taufiq Possumah. "Islamic Entrepreneur in the Business Concept of Prophet Muhammad

- SAW: A Conceptual Review.” *International Journal of Social Science and Human Research* 07, no. 10 (October 14, 2024). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i10-24>.
- Sup, Devid Frastiawan Amir, Namira Muthia Rosalina, Setiawan Bin Lahuri, Andini Rachmawati, and Muhammad Abdul Aziz. “Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersedekah Mahasiswi.” *IQTISHODUNA* 1, no. 1 (April 30, 2023). <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1.17820>.
- Thaib, Erwin Jusuf. “Al-Qura’an dan As-Sunnah sebagai Sumber Inspirasi Etos Kerja Islami.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014).
- Yanny, Anda. “Pengaruh Bazar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Budi Darma.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 3, no. 03 (May 31, 2023). <https://doi.org/10.54209/jasmien.v3i03.384>.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. “Imam Zarkasyi’s Modernization of Pesantren in Indonesia (A Case Study of Darussalam Gontor).” *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 8, no. 1 (June 30, 2020). <https://doi.org/10.21043/qijis.v8i1.5760>.